

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pemerintahan dan pendidikan (Dhameria dkk., 2025). Transformasi digital kini menjadi kebutuhan dasar bagi berbagai institusi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat. Upaya ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga dengan bagaimana menghadirkan pengalaman pengguna (*user experience*) yang lebih baik melalui inovasi dan kolaborasi antarberbagai pihak.

Salah satu upaya penting dalam mendukung percepatan transformasi digital di Indonesia adalah kehadiran SEAL (*Social Economic Accelerator Lab*). SEAL merupakan laboratorium akselerator sosial-ekonomi berbasis digital yang berdiri sejak tahun 2018 dan berlokasi di Singhasari, Malang, Jawa Timur. Melalui kerja sama dengan KEK Singhasari, *Amazon Web Services* (AWS), serta dukungan penuh dari pemerintah Indonesia, SEAL aktif mengembangkan berbagai proyek digital, khususnya yang terkait dengan teknologi pemerintahan dan peningkatan layanan publik berbasis digital.

Salah satu proyek utama yang saat ini dikembangkan adalah kerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur dalam membangun platform Majapahit Digital (Majadigi). Majadigi merupakan portal layanan publik satu pintu yang mengintegrasikan berbagai informasi dan layanan untuk masyarakat Jawa Timur. Melalui platform ini, masyarakat dapat mengakses layanan seperti program *Nawa Bhakti Satya*, layanan administrasi, serta layanan digital lain secara terpusat dan lebih efisien. Pengembangannya meliputi peningkatan tampilan, penyempurnaan fitur, hingga optimalisasi aplikasi mobile untuk memastikan kenyamanan dan kemudahan pengguna.

Dalam menjalankan perannya, SEAL menerapkan pendekatan *penta-helix collaboration*, yaitu kolaborasi antara pemerintah, akademisi, industri, komunitas, dan media. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung percepatan transformasi digital nasional secara lebih efektif. Pada pengembangan platform Majadigi, penerapan UX Writing memiliki peranan penting untuk meningkatkan kejelasan informasi, mempermudah navigasi, serta meningkatkan kepuasan pengguna. Microcopy yang digunakan dituntut untuk ringkas, jelas, dan ramah, sehingga membantu masyarakat memahami layanan tanpa kebingungan. Dengan demikian, UX Writing tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap efektivitas layanan publik digital.

Melalui kegiatan magang ini, penulis berkesempatan terlibat langsung dalam proses penyusunan konten UX dan implementasi UX *Writing* pada platform Majadigi. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya komunikasi digital yang baik dalam mendukung agenda transformasi digital, khususnya pada sektor pemerintahan di Provinsi Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa meliputi:

- a. Mengimplementasikan pengetahuan akademik dalam lingkungan kerja profesional.
- b. Memahami alur kerja dan dinamika industri digital, khususnya dalam bidang User Experience (UX) dan pengembangan konten digital.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta kolaborasi tim lintas bidang.
- d. Menumbuhkan sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan etika kerja dalam praktik nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus pelaksanaan magang di Social Economic Accelerator Lab (SEAL) mencakup:

- a. Mempelajari penerapan user-centered writing melalui riset kebutuhan pengguna dan usability testing.
- b. Mengimplementasikan prinsip UX Writing dalam penyusunan microcopy, konten antarmuka, dan strategi komunikasi digital pada portal Majapahit Digital (Majadigi).
- c. Mengembangkan kemampuan dalam content strategy untuk mendukung pengalaman pengguna dan tujuan bisnis produk digital.
- d. Melatih keterampilan dalam writing for conversational interfaces, seperti chatbot dan formulir interaktif.
- e. Melakukan A/B testing dan optimasi UX copy berdasarkan hasil pengujian untuk meningkatkan efektivitas komunikasi digital.
- f. Berpartisipasi dalam kegiatan project management dan kolaborasi lintas tim menggunakan metode agile scrum.
- g. Melaksanakan capstone project sebagai implementasi menyeluruh konsep UX Writing, mulai dari riset hingga evaluasi hasil. Mempelajari proses pengembangan portal layanan publik digital di lingkungan pemerintahan.

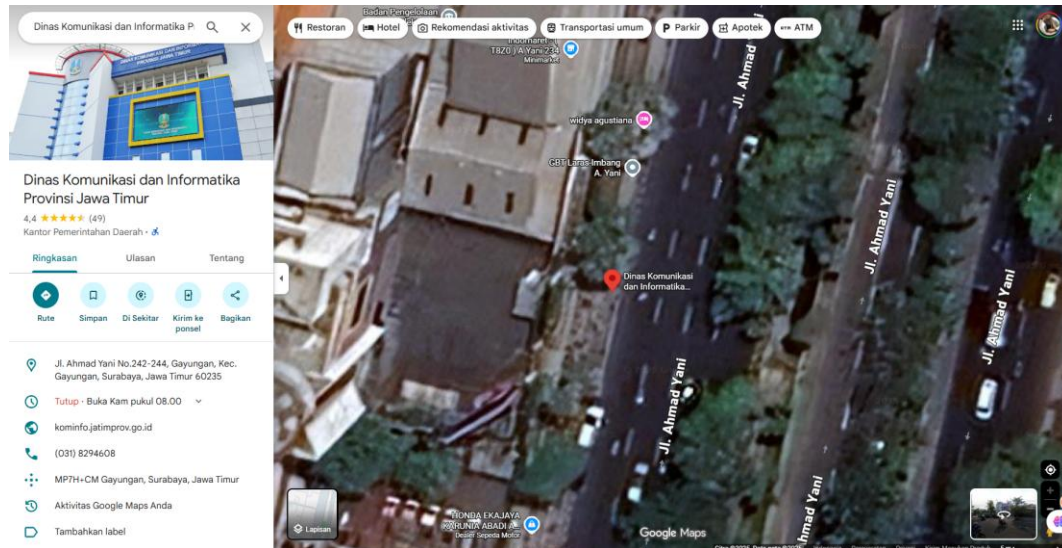
1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- a. Bagi Peserta Magang
 - 1) Mendapat pengalaman langsung dalam membuat produk digital yang mudah digunakan.
 - 2) Belajar menulis antarmuka dengan bahasa yang jelas, ramah, dan mudah dipahami pengguna.
 - 3) Memahami dasar perencanaan konten, mencoba langsung pengujian pengalaman pengguna, serta memberikan masukan untuk perbaikan layanan.

- 4) Memperluas wawasan tentang penerapan penulisan antarmuka di layanan digital pemerintah melalui proyek Majadigi.
- b. Bagi Mitra Penyelenggara
 - 1) Mendapat bantuan untuk menyempurnakan konten layanan supaya lebih mudah dimengerti masyarakat.
 - 2) Terbantu dalam menyusun pengetahuan chatbot agar jawaban lebih jelas dan informatif.
 - 3) Menerima masukan dan evaluasi dari pengguna sebagai bahan perbaikan kecepatan akses dan kualitas informasi di portal.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Menunjukkan bagaimana ilmu dari bangku kuliah bisa diterapkan secara langsung.
 - 2) Memperkuat reputasi kampus lewat keterlibatan dalam inovasi layanan digital publik.
 - 3) Membuka kesempatan kerja sama lebih lanjut antara kampus dan mitra dalam pengembangan teknologi untuk masyarakat.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 242–244, Gayungan, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60235. Dibawah ini disajikan peta lokasi pelaksanaan magang.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama lima bulan, terhitung mulai tanggal 4 Agustus 2025 hingga 31 Desember 2025. Sistem kerja yang diterapkan bersifat *hybrid*, yaitu kombinasi antara kegiatan *onsite* di kantor dan *work from home* (WFH). Jam kerja ditetapkan pada pukul 08.00 – 16.00 WIB, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di SEAL dan Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. Berikut merupakan jadwal kerja magang yang dijalankan selama periode tersebut:

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Magang

Minggu ke -	Hari Onsite	Hari WFH	Jam Kerja
1	Senin, Selasa, Kamis	Rabu, Jumat	08.00 – 16.00 WIB
2	Senin, Rabu	Selasa, Kamis, Jumat	08.00 – 16.00 WIB
3	Senin, Kamis	Selasa, Rabu, Jumat	08.00 – 16.00 WIB
4 dst	Pola Jadwal kembali ke Minggu ke-1		

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan secara *hybrid*, yaitu menggabungkan sistem daring (*online*) dan luring (*onsite*). Kegiatan daring dilaksanakan dari tempat tinggal masing-masing peserta dengan menggunakan platform komunikasi digital yang telah ditentukan oleh pembimbing lapang. Sementara kegiatan luring dilakukan secara langsung di *Command Center* lantai 2, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

Penentuan hari kerja onsite dan WFH disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati antara pihak SEAL, pembimbing lapang, dan peserta magang. Adapun jam kerja ditetapkan pada pukul 08.00 – 16.00 WIB setiap hari kerja (Senin hingga Jumat).

Pelaksanaan magang memiliki jumlah SKS sebanyak 20 SKS sebagaimana dalam Lampiran RPS berikut.



Kurikulum Magang Mandiri SEAL UX WRITER

Berikut adalah rincian kompetensi pada posisi *UX Writer*:

NO	KODE	KOMPETENSI / MATA KULIAH	SKS	TOTAL JAM
1	UXW01	User-Centered Writing	2	90
2	UXW02	Leadership & Teamwork	2	90
3	UXW03	Digital Innovation Product	3	135
4	UXW04	Writing for Conversational Interfaces	3	135
5	UXW05	Content Strategy for Digital Products	2	90
6	UXW06	A/B Testing & UX Copy Optimization	2	90
7	UXW07	Project Management	2	90
8	UXW08	Capstone Project: End-to-End UX Writing Implementation	4	180
		SKS	20	900

Mengetahui,


SEAL Social Economic Accelerator Lab
 Amar Aljabar
 Koordinator Magang Mandiri SEAL

Gambar 1.2 Rencana Pembelajaran Semester

Adapun tahapan pelaksanaan magang yang dilalui oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Mencari Informasi

Mahasiswa mencari informasi terkait program magang SEAL dan instansi mitra yang relevan dengan bidang keahlian yang ingin dikembangkan.

b. Pendaftaran dan Pengiriman CV

Peserta mengajukan pendaftaran secara individu dengan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan berkas pendukung kepada penyelenggara program magang.

c. Tes Pendaftaran Sesuai Role atau Bidang

Setiap peserta mengikuti seleksi awal berupa tes kemampuan yang disesuaikan dengan bidang atau posisi (role) yang dipilih.

d. Wawancara (*Interview*)

Setelah dinyatakan lolos tahap seleksi awal, peserta mengikuti proses wawancara untuk menilai kemampuan, motivasi, dan kesesuaian dengan posisi yang dilamar.

e. Konfirmasi Penerimaan

Peserta yang dinyatakan lolos seleksi melakukan konfirmasi penerimaan sebagai bentuk kesediaan untuk mengikuti program magang.

f. Pemberitahuan Penetapan Lokasi Magang

Pihak penyelenggara memberikan pengumuman resmi mengenai lokasi penempatan magang dan pembagian kelompok sesuai bidang yang telah ditetapkan.

g. Pembekalan Magang

Sebelum pelaksanaan magang dimulai, peserta mengikuti kegiatan pembekalan yang meliputi etika kerja, pengenalan instansi, serta materi pendukung dari pembimbing dan praktisi.

h. Pelaksanaan Magang

Peserta melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, baik secara daring maupun luring, di bawah bimbingan pembimbing lapang dari SEAL dan Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur.

i. Kunjungan Magang

Selama periode magang, pihak kampus dan pembimbing melakukan monitoring atau kunjungan ke lokasi magang untuk mengevaluasi perkembangan peserta.

j. Penyusunan Laporan Akhir Magang

Setelah seluruh kegiatan magang selesai, mahasiswa menyusun laporan akhir berdasarkan catatan kegiatan harian (logbook) serta hasil pekerjaan selama magang berlangsung.